



NO : 13 / IAT-U / SU-SI / 2020

**HIMAR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN
RELEVANSINYA DENGAN KONDISI MASYARAKAT MASA
KINI (SOSIOLOGI)**

SKRIPSI

**Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



Oleh :

SAPRIYANTO
NIM. 11532101485

PROGRAM S1

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H. / 2020 M.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **HIMAR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN KONDISI MASYARAKAT MASA KINI (STUDI ANALISIS SOSIOLOGIS)**

Nama : Sapriyanto
Nim : 11532101485
Prodi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Maret 2020 M / 23 Rajab 1441 H

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Maret 2020

Dekan.

Dr. Jamaluddin, M.Us.
NIP.19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi Lc, M.Ag
NIP.19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag
NIP.19820117 200912 2 006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA
NIP.19791217 201101 1 006

Penguji IV

Fikri Mahmud, Lc, MA
NIP.130 109 001

2. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
5. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik.
6. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media sosial atau media elektronik lainnya.
7. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau media elektronik lainnya.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Khairunnas Jamal, M. Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **Sapriyanto**

Nota : Dinas

Lamp : -

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Sapriyanto**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
 di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Sapriyanto

Nim : 11532101485

Program studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Judul : **HIMAR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN KONDISI MASYARAKAT MASA KINI (SOSIOLOGI)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 17 Juni 2020

Pembimbing I

Dr. H. Khairunnas Jamal, M. Ag
 NIP. 19731105 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

H. Abd. Ghofur, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Sapriyanto

Nota : Dinas
Tempat : -
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Sapriyanto

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Sapriyanto
Nim : 11532101485
Program studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Judul : *HIMAR* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN KONDISI MASYARAKAT MASA KINI (SOSIOLOGI)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 16 Juni 2020

Pembimbing II

H. Abdul Ghofur, M.Ag
NIP. 19700613 199703 1 002



MOTTO dan PERSEMBAHAN

Motto

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap. (Q.S. Al- Insyirah: 6-8)”

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat. (Winston Churchill)”

“Bersungguh-sungguhlah maka engkau akan mendapatkan keduanya (Dunia dan Akhirat) dengan izin Allah dan selalu mengutamakan Akhirat”

(Penulis)

Persembahan

- 1. Bapak dan ibuku sebagai inspirasi dalam hidupku, yang selalu mendukung dari segi moril dan materil**
- 2. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa-doa untukku.**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Sapriyanto, 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapriyanto
 Tempat / tgl lahir : Simalinyang/ 08 April 1996
 NIM : 11532101485
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **HIMAR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN KONDISI MASYARAKAT MASA KINI (STUDI ANALISIS SOSIOLOGIS)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Sapriyanto
Sapriyanto

NIM : 11532101485



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Dengan limpah ramat dan kurnia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah S.A.W. Penulis menyadari bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah ini merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan jutaan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Himar Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Relevansinya Dengan Kondisi Masyarakat Masa Kini (Studi Analisis Sosiologis)”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesainya skripsi ini. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin MA, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini dalam Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Tidak lupa juga kepada Ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Wakil Dekan I yaitu Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II yaitu Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III yaitu Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi, serta bimbingan selama ini.

Seterusnya, kepada Bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, MA penasehat akademis sekaligus pembimbing skripsi I dan Bapak Ustadz H. Abd. Ghofur, M.Ag selaku pembimbing skripsi II yang banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Serta bapak dan ibu dosen dari Fakultas Ushuluddin yang telah mencurahkan segala ilmu pengertiannya kepada penulis, khususnya kepada Bapak Dr. H. Abd. Wahid, M.Ush, Ustadz H. Abdul Somad Lc. D.E.S.A, Semoga ilmu yang bapak ibu berikan bermanfaat bagi penulis dunia dan akhirat.

Yang terkhusus kepada Ibunda tercinta Daswati, Ayahanda tersayang M. Zazar, yang telah berjuang mendo’akan serta tidak pernah berhenti memberi semangat dan semangat, termasuk adik beradik yang tercinta yang selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendo'akan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Yang tak dilupakan dan menjadi inspirasi, sahabat dan teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terutama Hasanudin, dan sahabat yaitu Dian Saputra, Faisal, Mamat Sapriadi dan lainnya.

Terakhir, kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulisan menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis harapkan skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan bacaan bagi siapapun yang membacanya

Pekanbaru, 08 Januari 2020

SAPRIYANTO
NIM: 11532101485

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Halaman Judul	
Pengesahan	
Nota Dinas Pembimbing I	
Nota Dinas Pembimbing II	
Motto dan Persembahan	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Pedoman Transliterasi	v
Abstrak dalam Bahasa Indonesia	vii
Abstrak dalam Bahasa Inggris	viii
Abstrak dalam Bahasa Arab	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	8
B. Tinjauan Kepustakaan	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Sumber Data Penelitian	16
C. Teknik Pengumpulan Data	16
D. Teknik Analisis Data	17
BAB IV HIMAR DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN RELEVANSINYA DENGAN KONDISI MASYARAKAT MASA KINI (SOSIOLOGI)	
A. <i>Himar</i> Dalam Perspektif al-Qur’an.....	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

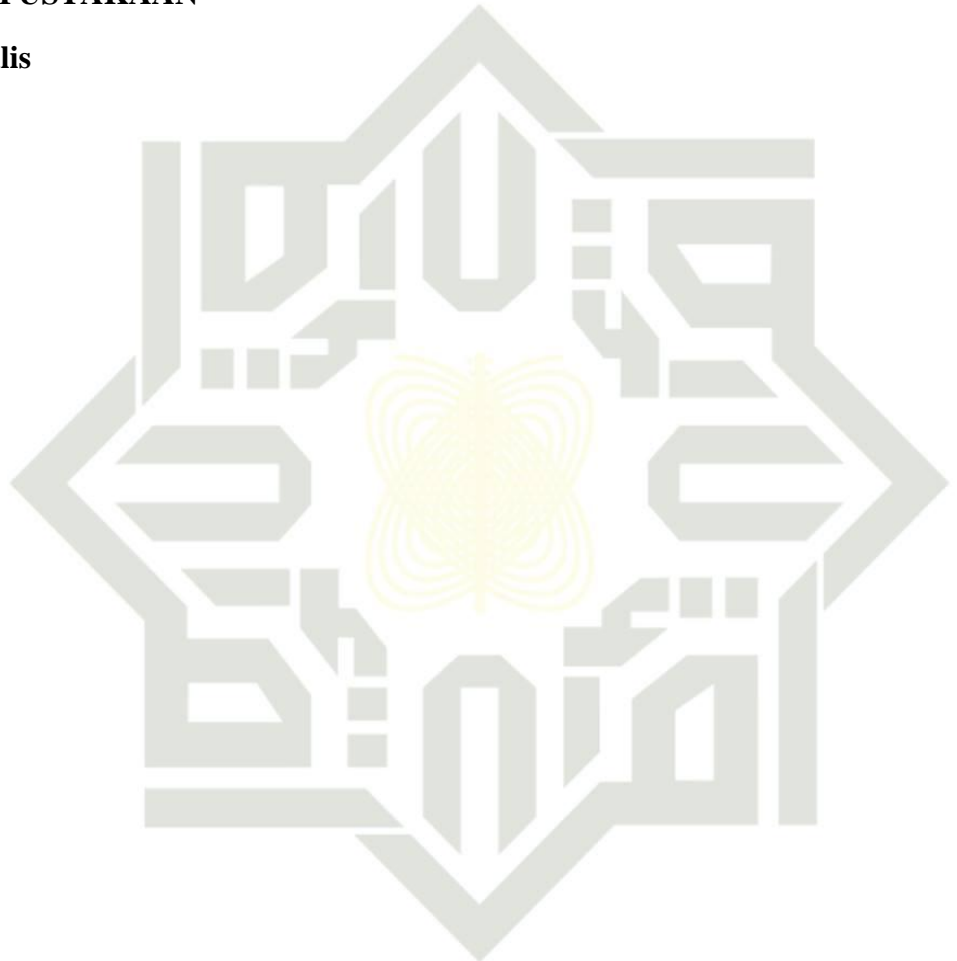
B. Penggunaan Kata <i>Himar</i> di Dalam al-Qur'an	55
C. <i>Himar</i> Perspektif Biologi.....	59
D. <i>Himar</i> Perspektif al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Kondisi Masyarakat Masa Kini (Sosiologi).....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	72

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Biografi Penulis



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Dan Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide To Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺫ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	N
ﺭ	R	ن	M
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	هـ	H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ث	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ذ	Di		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masih ditulis dengan cara berikut:

- Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi *qâla*
- Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi *qîla*
- Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

- Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi *qawlun*
- Diftong (ay) = يـ misalnya خير menjadi *khayrun*

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h”. Misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *Al-Risalat Li Al-Mudarrisah*.

D. Kata Sandang Dan Lafdh al-Jalâlah

Kada sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang di sandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-imâm al-bukhâriy mengatakan...
- b. Al-bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun...



Abstrak

Himar adalah hewan yang dikenal sebagai lambang kebodohan, karena hal tersebut Allah jelaskan di dalam al-Qur'an. Akan tetapi, pada kenyataannya *himar* tidak sepenuhnya bodoh, bahkan memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya adalah, dijadikan kendaraan masa lalu, dijadikan sebagai hiasan rumah, dan pada saat ini dimanfaatkan dalam bidang kesehatan. Bahkan, ditinjau dari segi tafsir, ada kisah-kisah menarik tersendiri yang turut mewarnai penafsiran para mufassir terhadap *himar* yang memiliki relevansi dengan kondisi sosial masyarakat masa kini. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji "*Himar Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Kondisi Masyarakat Masa Kini (Sosiologi)*", dengan mengutip penafsiran Ibnu Katsir, Quraish Shihab, Buya HAMKA, dan al-Maraghi. Adapun pokok permasalahan yang dibahas adalah, Bagaimanakah konsep *himar* dalam perspektif al-Qur'an, dan bagaimanakah relevansinya dengan kondisi masyarakat masa kini? Adapun jenis penelitian ini adalah *Library Research*, dengan metode penafsiran *Tafsir Tematik Ayat*, dengan teknik analisis *Deskriptif Analisis*. Adapun hasil penelitian ini adalah: Konsep Al-Qur'an tentang *himar* meliputi tiga aspek, yaitu dari segi penggunaan *himar* untuk menjadi bukti tanda kekuasaan Allah dalam Qs. Al-Baqarah ayat 259, dari segi pemanfaatan *himar* sebagai hewan tunggangan dan hiasan dalam Qs. An-Nahl ayat 8, dan segi *amtsal* atau perumpamaan dengan *himar* yang meliputi; *Pertama*, *amtsal* dalam Qs. Lukman ayat 19, yang berisi larangan manusia bertutur kata layaknya suara keledai. Karena seburuk-buruk suara, adalah suara keledai. Maksudnya adalah larangan dalam hal kerasnya suara dan manfaat yang terkandung didalamnya, yang sesungguhnya Allah hendak mengajarkan kepada kita akan adab dalam berbicara agar tidak berbicara dengan suara keras melebihi batas kebiasaan, dan hendaknya kita berbicara yang baik-baik dan mengandung manfaat di dalamnya. *Ke-dua amtsal* dalam Qs. Al-Jumu'ah ayat 5, yang berisi perumpamaan orang-orang Yahudi yang diberi Taurat namun tidak beriman dan beramal dengan Taurat tersebut, sehingga mereka diserupakan dengan keledai yang membawa kitab-kitab, yang mana keledai tersebut tidak mengetahui kitab apa yang dibawanya, serta apa isi kitab tersebut. Dan yang *ke-Tiga*, *amtsal* dalam Qs. Al-Mudatsir ayat 50, yang berisi perumpamaan terhadap orang kafir yang lari, dan menghindar dari kebenaran al-Qur'an yang di dakwahkan oleh Rasulullah Saw. kepada mereka, karena takut Rasulullah akan merubah, mencela, dan menyebabkan kepercayaan terhadap nenek-moyang mereka ditinggalkan pengikutnya. Hal ini Allah serupakan seperti keledai yang lari terbirit-birit seperti dikejar kawanan singa. Akan tetapi karena kebodohan mereka, justru ketakutan orang-orang kafir tersebut menjerumuskan diri mereka dalam bahaya, yakni kesesatan yang nyata. Adapun relevansi konsep *himar* perspektif al-Qur'an dengan konteks masyarakat masa kini (sosiologi) adalah, dalam segi kisah dan perilaku masyarakat yang sesuai dengan kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang khusus membicarakan tentang *himar* didalam al-Qur'an.

Kata Kunci: *Himar*, Al-Qur'an, Sosiologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Abstract

Himar is an animal known as a symbol of ignorance, because that is Allah explained in the Qur'an. However, in reality the *Himar* is not completely stupid, it even has many benefits in everyday life. Among them are, used as vehicles of the past, used as home decoration, and are currently used in the health sector. In fact, in terms of interpretation, there are interesting stories of their own that have helped color the commentators of the commentators on the *Himar* that have relevance to the social conditions of today's society. So the author is interested in studying "*Himar* in the perspective of the Qur'an and its relevance to the conditions of today's society (sociology)", citing the interpretation of Ibn Kathir, Quraish Shihab, Buya HAMKA, and al-Maraghi. The subject matter discussed is, What is the concept of *himar* in the perspective of the Qur'an, and how is its relevance to the conditions of today's society? The type of research is *Library Research*, with the interpretation method of *Tematik Ayat*, with the analysis technique *Descriptive Analysis*. The results of this study are: The Qur'anic concept of *himar* encompasses three aspects, namely in terms of the use of *himar* to be evidence of the sign of God's authority in Qs. Al-Baqarah verse 259, in terms of the use of *himars* as mounts and decoration in Qs. An-Nahl verse 8, and terms of *amtsal* or parable with the *Himalar* which includes; First, *amtsal* in Qs. Lukman verse 19, which contains a prohibition on human speech as a donkey's voice. Because as bad as it sounds, is the sound of a donkey. The point is the prohibition in terms of loudness and the benefits contained therein, in fact God wants to teach us to be polite in speaking so as not to speak loudly beyond the limits of habit, and we should speak well and contain benefits in it. The second *amtsal* in Qs. Al-Jumu'ah verse 5, which contains the parable of the Jews who were given the Torah but did not believe and did the charity with the Torah, so that they were likened to the donkey carrying the books, in which the donkey did not know what book he was carrying, and what the contents of the book were. And the third, *amtsal* in Qs. Al-Mudatsir verse 50, which contains the parables of the disbelievers who have fled, and shunned the truth of the Koran preached by Rasulullah SAW. to them, for fear that the Messenger of Allah would change, denounce, and cause the belief in their ancestors to be abandoned by their followers. This God is like a donkey running away like a chase of lions. But because of their ignorance, it is precisely the fear of the disbelievers plunging themselves into danger, that is a real error. As for the relevance of the concept of the perspective of the Qur'an, with the context of today's society (sociology) is, in terms of the story and behavior of the people in accordance with the content of the verses of the Qur'an, which specifically discusses about *himar* in the Qur'an.

Keywords: *Himar*, Al-Qur'an, Sociology

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الملخص

حمار فإن ، الواقع في ، ذلك ومع . القرآن في الله شرح لأنه ، الجهل برمز يُعرف حيوان هو هيمار من كمرکبات تستخدم ، بينها من . اليومية الحياة في الفوائد من العديد له بل ، تمامًا غيبًا ليس حيث من ، الواقع في . الصحة قطاع في حاليًا وتستخدم ، منزلي كديكور وتستخدم ، الماشي الذين المعلقين على المعلقين تلوين في ساعدت بهم خاصة للاهتمام مثيرة قصص هناك ، التفسير القرآن منظور من همر" بالدراسة مهتم المؤلف فإن لذا . اليوم لمجتمع الاجتماعية بالظروف صلة لهم ، شهاب وقریش ، كثير ابن بتفسير مستشهداً ، " (الاجتماع علم) اليوم مجتمع لظروف وأهميته ، القرآن منظور في هيمار مفهوم هو ما ، هو مناقشته تمت الذي الموضوع . والمراعي ، حمقة ويا ، التفسير تفسير طريقة مع المكتبة، البحث بحث نوع اليوم؟ مجتمع بظروف صلته مدى وما المفهوم يشتمل: هي الدراسة هذه نتائج .وصفي تحليل التحليل تقنية مع الموضوعي للآيات، علامة على دليلاً لتكون هيمار استخدام حيث من وهي ، جوانب ثلاثة على هيمار على القرآني 8 الآية النحل . في وزخرفة كجبال الهيمار استخدام حيث من ، 259 الآية ، البقرة في الله سلطة التي ، 19 الآية لقمان بالأمثال ، أولاً ؛ يشمل الذي الهملار مع المثل أو الأمثال وشروط ، حمار صوت هو ، يبدو كما سيئ لأنه . حمار كصوت البشري الكلام على حظر على تحتوي مهذبين نكون أن يعلمنا أن الله يريد الحقيقة في ، فيه الواردة والفوائد الجهارة عن النهي هي النقطة فوائد وتحتوي جيداً نتكلم أن وعلينا ، العادة حدود خارج عالٍ بصوت نتكلم لا حتى التكلم في ولكنهم التوراة أعطوا الذين اليهود أمثال على احتوت التي ، 5 الآية الجمعة . في الثانية الموجة . فيه لم والتي ، الكتب يحمل الذي بالحمار تشبيهم تم لذلك ، التوراة مع الإحسان وعملوا يؤمنهم لم . في أمثال ، والثالث . الكتاب محتويات هي وما ، يحمله كان الذي الكتاب هو ما الحمار يعرف التي القرآن حقيقة عن وخجولة ، فروا الذين الكفار أمثال على تحتوي والتي ، 50 الآية المدثر ويتسبب ، ويدين ، الله رسول يتغير أن من خوفاً ، لهم . وسلم عليه الله صلى الله رسول بها بشر ولكن . الأسود مطاردة مثل يهرب حمار مثل الإله هذا . أتباعهم قبل من بأسلافهم الإيمان ترك في أما . حقيقي خطأ هذا ، أنفسهم في الكفار غرق من الخوف بالتحديد فهو ، جهلهم بسبب وسلوك قصة حيث من هو (الاجتماع علم) اليوم مجتمع سياق فإن ، القرآن منظور لمفهوم بالنسبة القرآن في الهمار عن التحديد وجه على يناقش الذي ، القرآن آيات مضمون مع يتفق بما

المفتاحية الكلمات : حمر ، القرآن ، علم الاجتماع

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keledai atau *himar* merupakan hewan ternak pekerja yang memiliki nilai ekonomi tinggi, seperti transportasi, produksi, dan kesehatan. Di dalam Al-Qur'an, terdapat beberapa nama hewan yang Allah sebutkan untuk menjelaskan konteks-konteks ayat tertentu, diantara nama-nama hewan tersebut adalah *himar* (keledai). Di dalam *Mu'jam Mufahraz Li Alfaz al-Qur'an*, kata *himar* terdapat dalam 5 ayat dalam 5 surat yang berbeda dalam Al-Qur'an, yaitu: Qs. Al-Baqarah ayat 259, Qs. An-Nahl ayat 8, Qs. Lukman ayat 19, Qs. Al-Jumu'ah ayat 5, dan Qs. Al-Mudatsir ayat 50.¹ Pada umumnya dalam beberapa terjemahan Al-Qur'an, kata *Himar* diartikan sebagai keledai.

Ada beberapa bentuk kata *Himar* ini di dalam al-Qur'an, diantaranya : الحمار, الحمير, dan حمر. *Pertama*, Kata الحمار terdapat dalam dua surat. yaitu surat Al-Baqarah ayat 259 dan surat Al-Jumu'ah ayat 5. Adapun bentuk katanya sama, hanya saja disurat Al-Baqarah tidak memakai alif lam, disurat Al-Jumu'ah memakai alif lam. Kedua, kata الحمير terdapat pada surat Luqman ayat 19 dan surat An-Nahl ayat 8 dan yang terakhir adalah kata حمر. Bentuk kata ini hanya satu di dalam Al Qur'an, yaitu dalam Qs. Al-Mudatsir ayat 50.

Adapun ayat-ayat Al-Qur'an tentang keledai adalah sebagai berikut :

1. Qs. Al-Baqarah ayat 259.

^ط وَأَنْظُرْ إِلَى حِمَارِكَ وَلِنَجْعَلَكَ آيَةً لِلنَّاسِ ^ط وَأَنْظُرْ إِلَى
 الْعِظَامِ كَيْفَ نُنشِزُهَا ثُمَّ نَكْسُوهَا لَحْمًا فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ قَالَ
 أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٥٠﴾

¹ M. Fu'ad Abdul Al-Bâqî, "Mu'jam Al-Mufahrâs li Al-Fâdz Al-Qur'ân Alkarîm" , (Kairo: Darul al-Hadits,1364 H), hlm. 218.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Tetapi lihatlah keledaimu (yang telah menjadi tulang belulang). Dan agar Kami jadikan engkau tanda kekuasaan Kami bagi manusia. lihatlah tulang belulang (keledai itu), Bagaimana kami menyusunnya kembali kemudian Kami membalutnya dengan daging.” Maka ketika telah nyata baginya, dia pun berkata, "Saya mengetahui bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

2. Qs. An-Nahl ayat 8

وَالْحَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً ۚ وَمَخْلُقٌ مَا لَا تَعْلَمُونَ



Artinya: “ Dan (dia telah menciptakan) kuda, baghal² dan keledai, untuk kamu tunggahi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.”

3. Qs. Luqman ayat 19

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ ۖ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ

لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan sederhanakanlah dalam berjalan³ dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya, seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”

4. Qs. Al-Jumu'ah ayat 5

مَثَلُ الَّذِينَ حُمِلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْجِمَارِ تَحْمِلُ

أَسْفَارًا ۚ بئسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي

الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٥﴾

Artinya: “ Perumpamaan orang-orang yang diberi tugas membawa Taurat, kemudian mereka tidak membawanya (tidak mengamalkannya) adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Sangat buruk perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah. dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.”

² Bagal Yaitu peranakan kuda dengan keledai

³ ketika kamu berjalan, janganlah terlampau cepat dan jangan pula terlalu lambat.



5. Qs. Al-Muddatsir ayat 50

كَأَنَّهُمْ حُمُرٌ مُّسْتَنْفِرَةٌ

Artinya: “ Seakan-akan mereka keledai liar yang lari terkejut,

Dalam 5 ayat tersebut, Allah berbicara tentang *himar* atau keledai dengan rincian, tiga ayat ditujukan kepada manusia sebagai perumpamaan, satu ayat menunjukkan bukti kekuasaan Allah, dan satu ayat membahas tentang fungsi keledai. Walaupun memiliki banyak kelebihan, keledai sering dianggap binatang yang bodoh, rendah dan hina. Sehingga Allah menggunakannya sebagai perumpamaan, dan peringatan supaya tidak mengikuti sifat hewan tersebut sebagai tunggangan, dan perhiasan.

Adapun hadits yang berkaitan dengan keledai ini adalah sebagai berikut:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ عَنِ حُمُرِ الْحُمْرِ ، وَرَخَّصَ فِي حُمُرِ الْحَيْلِ.

Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, “Rasulullah saw. Pada hari khaibar, melarang memakan daging keledai tunggangan dan mengizinkan memakan daging kuda.” (HR.Bukhari)⁴.

عن أبي هريرة رضي الله عنه، قال، " قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاءَ الدَّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ هَيْقَ الْحِمَارِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَانَهُ رَأَى شَيْطَانًا.

Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu, ia berkata, “Rasulullah saw. Bersabda, “Apabila kamu mendengar kokok ayam, maka mintalah karunia Allah, sesungguhnya ia melihat malaikat. Apabila kamu mendengar bunyi(ringkik) keledai, maka mohonkanlah perlindungan kepada Allah dari bahaya setan, karena sesungguhnya ia melihat setan.” (HR.Bukhari)⁵

⁴ Al-Imam Al-Bukhori, “Hadist Shahih Bukhari”(Terjemahan), (Surabaya:Gitamedia Press, 2009), hlm. 754.

⁵ Al-Imam Al-Bukhori, *Hadits*, hlm. 666.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat-ayat dan hadist-hadits di atas merupakan dalil-dalil yang Allah gunakan untuk menjelaskan sesuatu hal penting terkait *himar*. Hal ini dapat kita ketahui dari banyaknya ayat yang secara khusus Allah menjadikan *himar* sebagai perumpamaan, sementara terdapat satu ayat khusus yang membicarakan fungsi *himar*, dan satu ayat lainnya yang menjadikan *himar* sebagai bukti tanda kekuasaan Allah.

Pembahasan *himar* dalam konteks *amtsal al-Qur'an* telah banyak dibahas oleh para peneliti sebelumnya. Akan tetapi, kajian terhadap pengkajian konsep *himar* secara umum di dalam al-Qur'an belum pernah penulis temukan. Sehingga, penulis tertarik untuk mengungkap rahasia dibalik ayat-ayat al-Qur'an yang didalamnya terkandung kata *himar*, sesuai dengan konteks ayat-ayat tersebut dalam kajian tafsir dan relevansinya dengan masa kini.

Hal ini dikarenakan, fungsi keledai yang tertuang dalam Qs. An-Nahl ayat 8, sudah tidak berlaku lagi pada masa kini. Fungsi keledai sebagai hewan yang difungsikan sebagai alat transportasi pada masa lalu, kini telah digantikan dengan teknologi transportasi modern seperti sepeda, motor, mobil, kereta, kapal laut, pesawat terbang, dan teknologi transportasi modern lainnya. Selain itu, konteks sosio-historis keledai dalam ayat-ayat *amtsal* juga mengandung kisah tersendiri yang dapat dijadikan pijakan akan peristiwa masa lalu untuk mengetahui apakah kisah tersebut masih berlaku atau bahkan tidak lagi sesuai dengan konteks kekinian. Mengingat pada masa kini, perubahan zaman tidak hanya menyebabkan perubahan teknologi, melainkan juga perubahan kebudayaan dan peradaban.

Himar dikenal sebagai binatang yang bodoh, akan tetapi pada kenyataannya hal tersebut tidak serta-merta menjadikan *himar* sebagai hewan yang tidak bernilai guna. Karena peranan keledai yang eksis pada masa kini adalah, fungsi estetika atau perhiasan, dan fungsi keledai dalam bidang kuliner serta kesehatan. Salah satu negara yang memanfaatkan keledai dalam bidang kesehatan adalah di Cina, dimana kulit keledai digunakan sebagai obat pelancar haid dan penambah darah.⁶ Selain itu, susu keledai dipercaya sangat bermanfaat

⁶ <https://travel.tribunnews.com/2016/10/01/fakta-keledai-di-china-kulit-binatang-ini-digunakan-obat-pelancar-haid-dan-penambah-darah>, diakses tanggal 20 Mei 2020.



dalam memelihara kesehatan dan kecantikan kulit, karena menurut hasil penelitian, susu keledai memiliki kandungan vitamin C 60 kali lebih banyak dari susu sapi.⁷

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih dalam lagi terhadap konsep *himar* dalam Al-Qur'an. Ketertarikan dalam permasalahan ini mengantarkan penulis pada pembahasan yang akan diteliti dengan judul: "***Himar* Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Kondisi Masyarakat Masa Kini (Sosiologi)**".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu mencantumkan beberapa istilah dan pengertian judul tersebut:

1. Himar

Himar adalah kata umum yang menunjukkan arti keledai dalam Al-Qur'an.⁸

2. Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah kalam yang menjadi mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dengan lafadh dan maknanya dengan perantaraan malaikat Jibril a.s yang tertulis di dalam *mushhaf* yang disampaikan secara *mutawatir*, mulai dengan Qs. Al-Fatihah (1) diakhiri dengan Qs. An-Nas (114).⁹

3. Sosiologi

Sosiologi yaitu proses mempelajari pengaruh timbal-balik antara berbagai segi kehidupan bersama. Sedangkan sosiologi menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi, sosiologi adalah ilmu masyarakat yang mempelajari tentang struktur sosial yang pokok, seperti kaidah-kaidah sosial, kelompok-kelompok, dan lapisan-lapisan sosial.¹⁰

⁷ <https://m.liputan6.com/fashion-beauty/read/2589013/manfaat-tersembunyi-dari-susu-keledai-untuk-kecantikan-kulit>, diakses tanggal 20 Mei 2020.

⁸ Tim Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Syaamil*, hlm. 553.

⁹ Anhar Ansory, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2012), hlm. 11.

¹⁰ Zainal Abidin, dalam <http://bloktuban.com/2017/01/17/sosiologi-dan-eksistensi-hum-islam/?m=1>, diakses tanggal 20 Mei 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Fokus kajian penulis adalah tentang konsep *himar* dalam perspektif al-Qur'an, sehingga kajian yang penulis lakukan terhadap konsep tersebut bersifat umum tanpa berfokus pada satu kajian tertentu, seperti *amtsal al-Qur'an*, dan *Ijaz al-Qur'an*, sehingga memungkinkan penulis membahas *amtsal* dan *Ijaz* secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan tafsir tematik ayat dan menemukan relevansi konsep *himar* tersebut dengan kondisi masyarakat masa kini, terkhusus dalam bidang sosiologi.

D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya bidang pembahasan, maka untuk lebih memperjelas dan memberi arah yang tepat dalam penulisan Skripsi ini, perlu adanya pembatasan masalah dalam pembahasannya. Maka penulis membatasi ayat-ayat al-Qur'an yang akan penulis bahas dalam Skripsi ini adalah ayat-ayat yang secara khusus membahas tentang *himar* dalam Qs. Al-Baqarah ayat 259, Qs. An-Nahl ayat 8, Qs. Lukman ayat 19, Qs. Al-Jumu'ah ayat 5, dan Qs. Al-Mudatsir ayat 50.

Adapun kitab tafsir yang menjadi sumber rujukan dalam Skripsi ini hanya terbatas pada kitab *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir al-Misbah*, *Tafsir al-Azhar*, dan *Tafsir al-Maraghi*. Karena pandangan penulis, kitab-kitab tafsir tersebut secara umum memiliki corak penafsiran *adabi ijtima'i*, yaitu suatu metode dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan sosial dan tradisi masyarakat setempat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep *himar* dalam perspektif Al-Qur'an?
2. Bagaimana relevansi konsep *himar* dalam perspektif al-Qur'an dengan kondisi masyarakat masa kini (sosiologi) ?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui konsep *himar* dalam perspektif Al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui relevansi konsep *himar* dalam perspektif al-Qur'an dengan kondisi masyarakat masa kini (sosiologi).

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman penulis tentang *himar* dalam perspektif Al-Qur'an.
- b. Sebagai jawaban bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Supaya pemahamannya menjadi lebih mudah dan memberikan penjelasan isi penelitian ini, maka diperlakukan penulisannya dengan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I: Merupakan Pendahuluan, yang di dalamnya memuat tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Dalam bab ini penulis menyajikan Landasan Teori dan Tinjauan Kepustakaan terkait "*Himar Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Kondisi Masyarakat Masa Kini (Sosiologi)*".

BAB III: Dalam bab ini berisikan Metode Penelitian yang penulis gunakan dalam Skripsi ini, yang meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: Dalam bab ini berisi pembahasan penelitian, yang meliputi: *Himar* Perspektif al-Qur'an, penggunaan Kata *Himar* di-Dalam al-Qur'an, *Himar* Perspektif Biologi, *Himar* Perspektif al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Kondisi Masyarakat Masa Kini (Sosiologi).

BAB V: Merupakan bagian Penutup yang memuat Kesimpulan, dan Saran.



BAB II

KERANGKA TEORITIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Landasan Teori

1. Pengertian Himar

Himar atau Keledai adalah binatang yang tergolong dalam jenis kuda tetapi lebih kecil dari kuda, dan telinganya panjang. Binatang ini menjadi simbol bagi orang yang bodoh. Pepatah mengatakan, keledai hendak dijadikan kuda. Maksudnya adalah orang bodoh hendak dipandang sebagai orang pandai.¹¹

Ukuran tubuh keledai sangat bervariasi tergantung jenisnya. Tinggi mereka berkisar antara 79 cm hingga 160 cm dengan berat berkisar antara 80 hingga 480 kg. Usia harapan hidup keledai pekerja di negara berkembang sekitar 12 hingga 15 tahun. Namun keledai yang hidup di negara maju dapat hidup hingga usia 30 bahkan 50 tahun.

Keledai dapat beradaptasi dengan daerah pinggiran gurun pasir. Keledai liar di daerah yang kering merupakan binatang soliter. Biasanya dalam sebuah peternakan yang luas, satu kelompok keledai akan didominasi oleh satu ekor keledai jantan.

Ringkikan keras keledai yang biasanya berlangsung sekitar 20 detik, dapat didengar hingga jarak 3 km. Hal ini membantu mereka untuk tetap berkomunikasi dengan keledai lain yang jaraknya sangat jauh di gurun pasir. Selain itu, keledai juga memiliki telinga yang lebar yang akan membantu mereka mendengar suara yang lebih jauh, dan membantu mendinginkan darah si keledai.

Keledai terkenal akan sifat keras kepalanya. Hal ini mungkin disebabkan oleh insting melindungi diri yang sangat kuat. Namun ketika seorang manusia sudah berhasil bersahabat dengan seekor keledai, maka si keledai akan gampang menurut.

Meski dalam film atau cerita rakyat, keledai diidentikkan dengan binatang yang malas dan bodoh, tetapi pada kenyataannya keledai termasuk binatang yang luhayan cerdas, waspada, ramah, dan bisa dilatih. Cara pertahanan diri keledai adalah dengan menggigit, atau menendang dengan kaki depan atau belakangnya.

¹¹ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 715.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa kehamilan keledai betina adalah sekitar 11 hingga 14 bulan. Dan biasanya hanya akan melahirkan satu ekor anakan keledai. Kelahiran anak kembar dalam keledai sangat jarang, bahkan lebih jarang daripada yang terjadi pada kuda.

Meskipun 9 atau 10 hari setelah melahirkan, keledai betina sudah bisa birahi lagi, tetapi kesuburan mereka masih sangat rendah. Sehingga biasanya mereka baru akan bisa hamil lagi setelah 2 atau 3 kali masa *oestrus*. Sehingga peternak keledai tidak bisa berharap mendapatkan satu anak keledai setiap tahunnya. Namun mendapatkan 3 anak dalam 4 tahun masih mungkin.

Dalam habitat asli mereka yang beriklim kering atau semi-kering, mereka akan menghabiskan lebih dari setengah hari mereka untuk mencari makan. Keledai memiliki struktur pencernaan yang cukup rumit, tetapi sangat efisien. Sehingga mereka tetap dapat bertahan hidup meski memakan rumput-rumput yang kualitasnya buruk.¹²

Keledai yang hidup bebas bisa ditemui di kawasan gurun-gurun terpencil di mana mereka hidup terpisah dari kawanannya, tidak seperti keluarga kuda yang selalu bepergian dalam kelompok. Untuk berkomunikasi dengan sesamanya, keledai menggunakan suara khas berupa teriakan yang nyaring.

Keledai liar (*Equus hemionus*) hidup di padang gurun dan negeri garam, jauh dari keramaian kota. Secara naluri ia menghindari tempat-tempat yang dihuni manusia sehingga ”bunyi pemburu yang mengendap-endap tidak ia dengar”. Bukan berarti bahwa keledai liar tidak dapat mendengar dengan baik; ia sangat waspada karena indra pendengaran, penglihatan, dan penciumannya yang tajam. Jika ada orang yang berupaya membuntutinya, makhluk ini akan lari secepat kilat. Keledai-keledai liar dengan resah bermigrasi mencari tumbuhan hijau, bahkan menjelajahi daerah-daerah gunung untuk mencari padang rumput. Mereka makan segala macam tanaman hijau, menggerogoti bahkan sampai ke akar-akarnya. Garam juga merupakan bagian dari makanannya.¹³

2. Dalil-dalil *Himar* dalam al-Qur'an

¹² Faunague, “Informasi Tentang Keledai, Binatang Yang Terkenal Keras Kepala”, dikutip dari <https://faunague.blogspot.com/2013/05/informasi-tentang-keledai-binatang-yang.html> pada hari Sabtu tanggal 16 November 2019 jam 20.35 WIB.

¹³ Ahmidatun Nurbaeti, “Makalah Zoologi Vertebrata”, dikutip dari <http://ahmidairmawan.blogspot.com/2015/11/makalah-zoologi-vertebrata.html> pada hari Sabtu tanggal 16 November 2019 jam 21.02 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalil-dalil Himar dalam Al-Qur'an adalah :

a. Qs. Al-Baqarah ayat 259

وَأَنْظُرْ إِلَىٰ حِمَارِكَ وَلِنَجْعَلَكَ ءَايَةً لِلنَّاسِ ۖ وَأَنْظُرْ إِلَىٰ
 الْعِظَامِ كَيْفَ نُنشِزُهَا ثُمَّ نَكْسُوهَا لَحْمًا ۖ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ
 قَالَ أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٥٩﴾

Artinya: “Tetapi lihatlah keledaimu (yang telah menjadi tulang belulang). Dan agar Kami jadikan engkau tanda kekuasaan Kami bagi manusia. lihatlah tulang belulang (keledai itu), Bagaimana kami menyusunnnya kembali kemudian Kami membalutnya dengan daging.” Maka ketika telah nyata baginya, dia pun berkata, "Saya mengetahui bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

b. Qs. An-Nahl ayat 8

وَالْحَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً ۚ وَمَخْلُقٌ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٨﴾

Artinya: “ Dan (dia telah menciptakan) kuda, bagal¹⁴ dan keledai, untuk kamu tunggahi dan (menjadi) perhiasan. Allah menciptakan apa yang tidak kamu ketahui.”

c. Qs. Luqman ayat 19

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ ۖ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ
 لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan sederhanakanlah dalam berjalan¹⁵ dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya, seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”

d. Qs. Al-Jumu'ah ayat 5

¹⁴ Bagal Yaitu peranakan kuda dengan keledai

¹⁵ ketika kamu berjalan, janganlah terlampau cepat dan jangan pula terlalu lambat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ تَحْمِلُ
 أَسْفَارًا ۚ بَشَسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ لَا
 يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿٥٠﴾

Artinya: “ Perumpamaan orang-orang yang diberi tugas membawa Taurat, kemudian mereka tidak membawanya (tidak mengamalkannya) adalah seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Sangat buruk perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah. dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.”

e. Qs. Al-Mudatsir ayat 50

كَأَنَّهُمْ حُمُرٌ مُّسْتَنْفِرَةٌ ﴿٥٠﴾

Artinya: “Seakan-akan mereka keledai liar yang lari terkejut.”

3. Dalil-dalil Himar dalam Hadits

Adapun dalil-dalil Himar dalam Hadits adalah:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ لُحُومِ الْحُمْرِ ،
 وَرَخَّصَ فِي لُحُومِ الْخَيْلِ .

Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, “Rasulullah saw. Pada hari khaibar, melarang memakan daging keledai tunggangan dan mengizinkan memakan daging kuda.” (HR.Bukhari)¹⁶

عن أبي هريرة رضي الله عنه, قال, " قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ
 الدِّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ هَيْبِقَ الحِمَارِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ
 الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا

Dari Abu Hurairah ra, ia berkata, “Rasulullah saw. Bersabda, “Apabila kamu mendengar kokok ayam, maka mintalah karunia Allah, sesungguhnya ia melihat malaikat. Apabila kamu mendengar bunyi(ringkik) keledai, maka mohonkanlah perlindungan kepada Allah

¹⁶ Al-Imam Al-Bukhori, *Hadist*, hlm. 754.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari bahaya setan, karena sesungguhnya ia melihat setan.”
(HR.Bukhari)¹⁷

B. Tinjauan Kepustakaan

Berdasarkan penelusuran penulis, karya ilmiah bertemakan *himar* memang sudah cukup banyak dibahas. Akan tetapi, kajian tersebut hanya memuat tentang *himar* dari sudut pandang ilmu biologi dan *amtsal* al-Qur’an. Sementara kajian penulis terhadap “*Himar* Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Relevansinya Dengan Kondisi Masyarakat Masa Kini (Sosiologi)”, belum ada yang meneliti. Sebab kajian yang penulis lakukan berbeda dari segi konsep ilmu pengetahuan yang penulis geluti dengan kajian yang dilakukan para peneliti terdahulu.

Adapun penelitian terdahulu yang membahas tentang *himar* ini, diantaranya ialah:

1. Buku yang berjudul “Dunia Hewan”¹⁸ Oleh Quratulaini. Buku ini berisi deskripsi mengenai keluarga dari keledai dan kuda yaitu Zebra. Zebra merupakan keluarga kuda yang tubuhnya berbelang hitam dan putih. Habitatnya terdapat di Afrika Selatan, Afrika Barat, dan Afrika Timur. Adapun jenis zebra itu ada 3. Yaitu : zebra gunung, zebra dataran, dan zebra primitif. Belang-belang pada tubuh zebra dapat membantu siste-sistem pertahanan terhadap predator. Belang zebra dapat membingungkan predator. Zebra memiliki warna disruptif seperti beberapa katak pohon dan ular belang. Belang pada tubuh zebra dapat menyamarkan bentuk asli zebra. Pembahasan ini berbeda dengan pembahasan penulis, karena penulis membahas tentang keledai dalam kajian tafsir al-Qur’an terhadap ayat-ayat yang didalamnya terdapat kata *himar* (keledai). Sementara kesamaan bahasan pembahasan penulis dengan penelitian diatas adalah, menjadikan keledai sebagai topik bahasan, sehingga memungkinkan adanya kesamaan dalam pembahasan keledai dalam bidang ilmu biologi.

¹⁷ Al-Imam Al-Bukhori, *Terjemahan*, hlm. 666.

¹⁸ Quratulaini, “*Dunia Hewan*” (Jakarta Timur: Indonesia Pintar, 2011), hlm. 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Artikel yang berjudul “ *Himar-himar liar dan seekor singa dalam potret alqur’an*”¹⁹ oleh Dr. Muhammad Widus Sempo, MA. Jurnal ini berisi tentang perumpamaan bagi penduduk neraka saqar. Yaitu orang-orang yang tidak mengerjakan shalat, tidak menyantuni fakir miskin, melibatkan diri dikebatillan ahli-ahli batil, mendustai kebenaran hari kebangkitan dan pembalsan, membelakangi nasehat kebaikan, keimanannya bersyarat, tidak ikhlas beriman, takut azab akhirat, dan mati dalam keadaan buruk. Perumpamaan ini diibaratkan seperti keledai-keledai liar yang lari terkejut dari singa. Perbedaan kajian antara penulis dengan penelitian tersebut terletak pada objek bahasan dan kajian, penulis membahas konsep *himar* secara menyeluruh terhadap penggunaannya didalam al-Qur’an. Sementara penelitian Dr. Muhammad Widus Sempo lebih terfokus membahas *himar* dalam surah al-Mudatsir ayat 50, tentang *amtsal* tentang kebodohan orang-orang kafir menyerupai keledai yang lari terbirit-birit seperti dikejar kawanan singa. Adapun persamaan kajian penulis dalam Skripsi ini adalah, sama-sama menjadikan Qs. Al-Mudatsir ayat 50 sebagai dalil dalam membahas *himar* dalam ayat tersebut.
3. Buku yang berjudul “ *Fenomena Flora Dan Fauna Dalam Al-Qur’an*”²⁰ oleh Imron Rossidy. Buku ini menyinggung tentang Anatomi hewan. Anatomi adalah ilmu yang mempelajari tentang sel, jaringan, organ dan organisme tubuh. Salah satu Anatomi hewan yang disebutkan dalam buku ini adalah keledai. Buku ini juga membahas tentang perkawinan silang antara keledai dengan kuda, yaitu baghal. Baghal adalah peranakan dari kuda dan keledai. Wujud baghal adalah hewan yang bentuknya mirip dengan kuda dan keledai tetapi bukan kuda atau keledai. Perbedaan kajian penulis dengan penelitian terdahulu dalam Skripsi ini adalah, fokus kajian penulis pada bidang tafsir untuk membahas konsep *himar* dalam al-Qur’an, hal ini berbeda dengan pembahasan Imron Rossidy yang membahas keledai dalam bidang

¹⁹ Muhammad Widus Sempo, “ *Himar-himar liar dan seekor singa dalam potret alqur’an*”, dikutip dari <https://www.dakwatuna.com/2015/04/13/67070/himar-himar-liar-dan-seekor-singa-dalam-potret-alquran/#axzz5fLFHGdEu> pada hari Jum’at tanggal 03 Januari 2020

²⁰ Imron Rossidy, “ *Fenomena Flora Dan Fauna Dalam Al-Qur’an*” (Malang: Uin Ma’liki Press, 2014), hlm. 188.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

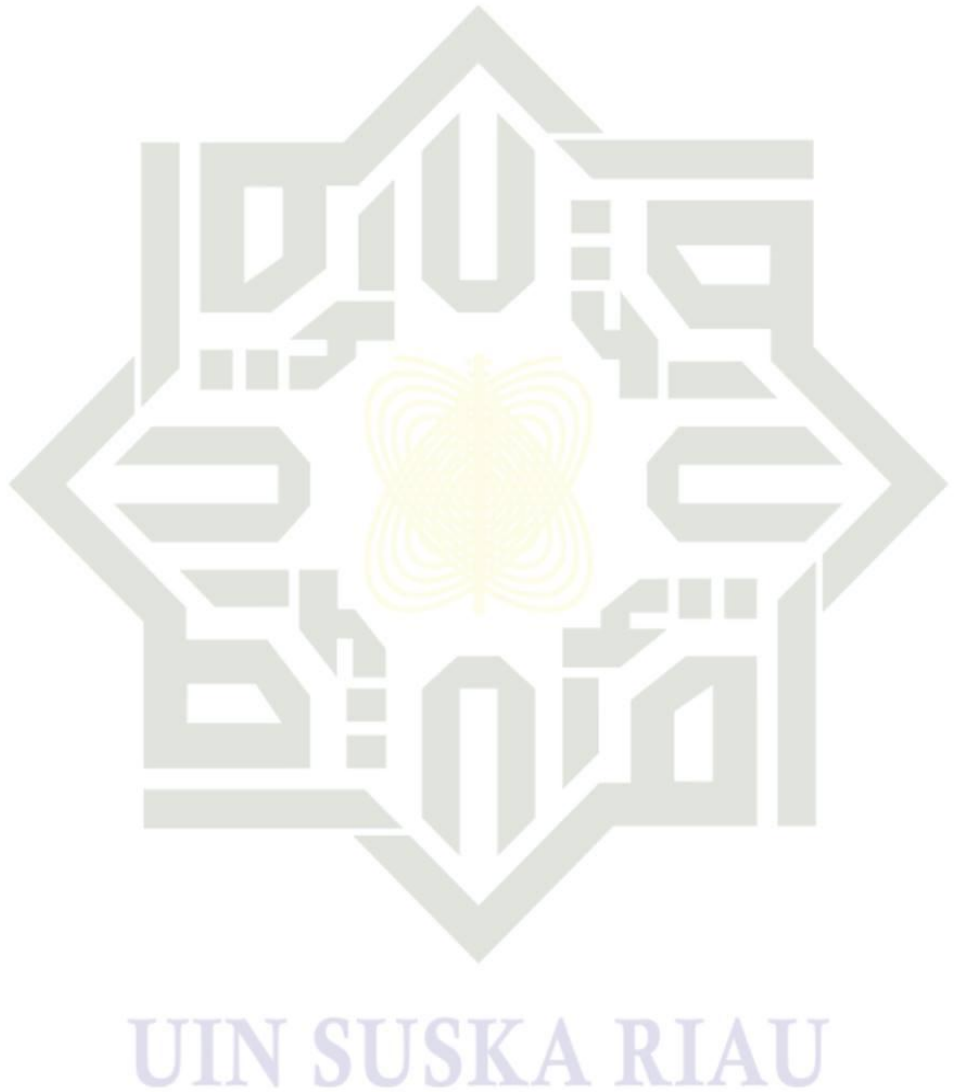
ilmu biologi. Sementara persamaan pembahasan penulis dengan penelitian tersebut adalah dari segi tema dan teori tentang himar dalam ilmu biologi.

4. Skripsi yang berjudul “ Perumpamaan Keledai Dalam Al-Qur’an ”²¹ oleh Rima Diani. Skripsi ini menjelaskan tentang Perumpamaan keledai dalam Al-Qur’an. Penulis (Rima Diani) ingin mengungkapkan perumpamaan keledai dalam Al-Qur’an dan menjelaskan karakteristik manusia dibalik perumpamaan keledai tersebut. Penulis (Rima Diani) menggunakan tafsir *al-Azhar* karangan Hamka, *al-Misbah* karangan M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Maragi* karangan Ahmad Mustafa al-Maragi dan *Tafsī r al-Qur’ān al-‘Adzīm* karangan Ibnu Katsīr. Perbedaan kajian antara penulis dengan penelitian tersebut terletak pada objek bahasan dan kajian, penulis membahas konsep *himar* secara menyeluruh terhadap penggunaannya didalam al-Qur’an. Sementara penelitian Rima Diani, lebih terfokus membahas *amtsal* dengan keledai serta karakteristik manusia dalam perumpamaan tersebut. Adapun persamaan kajian penulis dalam Skripsi ini adalah, sama-sama membahas himar dalam bidang ilmu tafsir, namun berbeda dari segi cabang ilmu, yakni tema bahasan penulis yang membahas konsep *himar* secara umum dalam al-Qur’an, sementara Rima Diani lebih berfokus membahas *amtsal* dengan keledai dalam al-Qur’an.
5. Skripsi yang berjudul, “ *Tamsil Himar* (Perumpamaan Keledai) Dalam Al-Qur’an (Telaah Atas Tafsir *al-kasysyaf* karya al-Zamakhsyari) oleh Arif Nuh Safri.”²² Skripsi juga mengungkapkan penjelasan tentang *Tamsil Himar* dalam Al-Qur’an, namun penulis (Arif Nuh Safri) memakai penafsiran al- Zamakhsyari dalam menafsirkan ayat tersebut. Perbedaan kajian antara penulis dengan penelitian tersebut terletak pada objek bahasan, penulis membahas konsep *himar* secara menyeluruh terhadap penggunaannya didalam al-Qur’an. Sementara penelitian

²¹ Rima Diani, “ *Perumpamaan Keledai Dalam Al-Qur’an* “, *Skripsi Thesis*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019, hlm. 56.

²² Arif Nuh Safri, “ *Tamsil Himar* (Perumpamaan Keledai) Dalam Al-Qur’an (Telaah Atas Tafsir *al-kasysyaf* karya al-Zamakhsyari)”, *Skripsi Thesis*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009, hlm. 5

penelitian Arif Nur Safri lebih terfokus membahas *amtsal* dengan keledai dalam al-Qur'an. Adapun persamaan kajian penulis dalam Skripsi ini adalah, sama-sama membahas himar dalam bidang ilmu tafsir, namun berbeda dari segi cabang ilmu, yakni tema bahasan penulis yang membahas konsep *himar* secara umum dalam al-Qur'an, sementara Arif Nur Safri lebih berfokus membahas *amtsal* dengan keledai dalam al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan sepenuhnya yang juga dikenal dengan istilah “*Library Research*” artinya melakukan penelitian terhadap buku-buku dan informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini disamping mengutip langsung dari tafsir-tafsir al-Qur’an, kitab-kitab hadits serta buku-buku pendukung lainnya.

Adapun Metode Penafsiran yang penulis gunakan dalam Skripsi ini adalah metode tafsir tematik ayat, untuk menafsirkan ayat-ayat yang mengandung pembahasan khusus tentang *himar* didalam al-Qur’an.

B. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kajian dari dua kategori yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder, yang mana rinciannya adalah sebagai berikut:

Sumber data primer, yaitu data pokok yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah; Al-Qur’an, *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Al-Misbah*, *Tafsir Al-Azhar*, dan *Tafsir Al-Maragi*.

Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung. Adapun sumber data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kitab tafsir, buku-buku, artikel-artikel, majalah, dan literatur-literatur yang lainnya yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah awal dari penelitian ini penulis terlebih dahulu menetapkan judul yang akan diteliti yakni “***Himar Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Relevansinya Dengan Kondisi Masyarakat Masa Kini (Sosiologi)***”. kemudian mencari ayat yang berkaitan dengan tema tersebut. Penulis melakukan pencarian melalui kamus *Al-Qur’an Al-Mu’jam Al-Mufahras Li Alfaz Al-Qur’an*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Masdar Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya Muhammad Fu'ad Abdul Al-Baqi sebagai alat untuk mengetahui banyak ayat dan tempat ayat-ayat tentang *Himar*, kemudian penulis mengambil penafsiran tersebut melalui kitab-kitab tafsir yang penulis tetapkan.

D. Teknis Analisa Data.

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam menganalisa data penelitian ini adalah teknik analisis Deskriptif Komparatif. Analisa data yang dikumpulkan melalui al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, kitab-kitab hadist, buku-buku, majalah, dan literatur yang dengan terkait kajian penulis. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan teknik kualitatif yang mempunyai sifat induktif yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada.

Teknik analisis deskriptif komparatif ini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran terhadap konsep *himar* dalam perspektif al-Qur'an menurut para mufassir, sehingga dapat diperoleh penjelasan dan pemahaman dari pemikiran keempat mufassir tersebut. Selain itu, teknik analisis ini juga digunakan untuk mendeskripsikan relevansi konsep *himar* dalam perspektif al-Qur'an tersebut melalui pendekatan Biologi dan Sosiologi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari “*Himar Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Relevansinya Dengan Kondisi Masyarakat Masa Kini (Sosiologi)*” adalah sebagai berikut:

1. Konsep Al-Qur’an tentang *himar* meliputi tiga aspek, yaitu dari segi penggunaan *himar* untuk menjadi bukti tanda kekuasaan Allah dalam Qs. Al-Baqarah ayat 259, dari segi pemanfaatan *himar* sebagai hewan tunggangan dan hiasan dalam Qs. An-Nahl ayat 8, dan segi *amtsal* atau perumpamaan dengan *himar* yang meliputi; *Pertama, amtsal* dalam Qs. Lukman ayat 19, yang berisi larangan manusia bertutur kata layaknya suara keledai. Karena seburuk-buruk suara, adalah suara keledai. Maksudnya adalah larangan dalam hal kerasnya suara dan manfaat yang terkandung didalamnya, yang sesungguhnya Allah hendak mengajarkan kepada kita akan adab dalam berbicara agar tidak berbicara dengan suara keras melebihi batas kebiasaan, dan hendaknya kita berbicara yang baik-baik dan mengandung manfaat di dalamnya. *Ke-dua amtsal* dalam Qs. Al-Jumu’ah ayat 5, yang berisi perumpamaan orang-orang Yahudi yang diberi Taurat namun tidak beriman dan beramal dengan Taurat tersebut, sehingga mereka diserupakan dengan keledai yang membawa kitab-kitab, yang mana keledai tersebut tidak mengetahui kitab apa yang dibawanya, serta apa isi kitab tersebut. Dan yang *ke-Tiga, amtsal* dalam Qs. Al-Mudatsir ayat 50, yang berisi perumpamaan terhadap orang kafir yang lari, dan menghindari dari kebenaran al-Qur’an yang di dakwahkan oleh Rasulullah Saw. kepada mereka, karena takut Rasulullah akan merubah, mencela, dan menyebabkan kepercayaan terhadap nenek-moyang mereka ditinggalkan pengikutnya. Hal ini Allah serupakan seperti keledai yang lari terbirit-birit seperti dikejar kawanan singa. Akan tetapi karena kebodohan mereka, justru ketakutan orang-orang kafir tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjerumuskan diri mereka dalam bahaya, yakni kesesatan yang nyata.

2. Adapun relevansi konsep *himar* perspektif al-Qur'an dengan konteks masyarakat masa kini (sosiologi) adalah, dalam segi kisah dan perilaku masyarakat yang sesuai dengan kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang khusus membicarakan tentang *himar*. Diantara kisah tersebut adalah kisah tentang proses bagaimana Allah menghidupkan kembali keledai Uzair setelah mati selama seratus tahun, untuk dijadikan bukti tanda kekuasaan Allah bagi manusia, bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah, termasuk menghidupkan negri yang sudah mati ratusan tahun. Akan tetapi pada masa kini, banyak manusia yang bahkan telah melihat banyak bukti kebenaran al-Qur'an, bahkan ada yang menyaksikannya sendiri, tetapi belum juga mampu membuatnya sadar dan menguatkan keimanannya kepada Allah, terutama kaum orientalis yang terus berusaha mencari kelemahan Islam. Kemudian, fakta tentang penggunaan keledai sebagai hewan tunggangan pada masa kini tidak lagi eksis di kalangan masyarakat, karena fungsi keledai sebagai tunggangan pada masa lalu telah digantikan dengan teknologi modern pada masa kini. Sementara itu, aspek sosio-historis lainnya adalah, perilaku-perilaku buruk orang-orang kafir yang Allah hinakan dengan menyerupakan mereka seperti keledai, hingga saat ini masih banyak masyarakat yang berperilaku selayaknya orang Arab dahulu, seperti berlomba-lomba dalam mengeraskan suara ketika bicara seperti ringkikan (*amtsal* seburuk-buruk suara adalah suara keledai), kemudian orang-orang Islam yang tidak beriman dan mengamalkan al-Qur'an seperti orang-orang Yahudi yang diberi Taurat namun tidak beriman dan mengamalkannya (*amtsal* hinaan Allah terhadap orang-orang Yahudi yang diserupakan dengan keledai), dan kebodohan orang-orang kafir yang menolak dakwah Rasulullah yang diserupakan dengan keledai yang lari terbirit-birit seperti dikejar singa, hal ini pun terjadi pada umat Islam yang menolak beberapa ulama berdakwah di lingkungan sekitar, karena dianggap tidak sesuai dengan ajaran yang mereka imani. Perilaku-perilaku buruk dari *amtsal* tersebut masih eksis


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga saat ini, bahkan menjangkiti umat Islam yang pengetahuannya terhadap Agama Islam masih minim, yang mana permasalahan tersebut hanya dapat diselesaikan dengan mempelajari dan mengamalkan ilmu-ilmu keislaman secara mendalam.

B. Saran

Dalam Qs. Al-Jumu'ah ayat 5 dan Qs. Luqman ayat 19 ini, *himar* atau keledai pada dua ayat tersebut dijadikan sebagai *amtsal* yakni pada Qs. Al-Jumu'ah ayat 5, *amtsal* keledai ditujukan sebagai lambang kebodohan terhadap orang-orang Yahudi yang diberi kitab Taurat, namun tidak memahami apa isi Taurat tersebut, tidak pula mengamalkan isinya, serta mengingkari dan merubah apa yang ada di dalamnya. Sementara pada Qs. Lukman ayat 19, berisi *amtsal* tentang larangan untuk tidak menyerupai suara keledai, yang maksudnya adalah nasehat untuk bertutur kata dengan baik dan tidak berbicara keras atau berteriak seperti suara keledai.

Dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya-karya penulis berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. Dan semoga ilmu yang didapat dalam skripsi ini dapat menjadikan diri kita lebih mendekatnya diri kepada Allah SWT. Aamiin.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Abdullah Ibn Muhammad Ibn ‘Abdurrahman Ibn Ishaq Alu Syaikh, 2005. *Lubābut Tafsīr Min Ibni Katsīr*; Terjemahan M. Abdul Ghoffar & Abu Ihsan al-Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi‘I.
- Abdul Mustaqim, 2014. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an*. Yogyakarta: Adab Press.
- Abu Ja’far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, 2009. *Tafsir Ath-Thabari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ahmad Mustafa Al-Maragi, 1986. *Terjemah Tafsir Al-Maragi*. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Al-Bukhori, 2009. *Terjemahan Hadist Shahih Bukhari*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Al-Qurtubi, 2015. *Tafsir Al-Qurtubi*. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam.
- Anhar Ansyory, 2012. *Pengantar Ulumul Qur’an*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Arif Noah, “Perumpamaan Keledai Dalam al Qur’an.”, dalam <https://arifnoah.wordpress.com/2009/03/21/perumpamaan-keledai-dalam-al-quran/> diakses pada hari Jum’at tanggal 22 November 2019 jam 16.16 WIB.
- Arif Nuh Safri. 2009. *Tamsil Himar (Perumpamaan Keledai) Dalam Al-Qur’an (Telaah Atas Tafsir al-Kasysyaf karya al-Zamakhsyari)*. Skripsi Thesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Departemen Agama RI, 2009. *Al-Qur’an Bayan*. Bayan Qur’an.
- Hafifuddin, 2017 . “Bukti Keautentikan Satra *Amtsal* Dalam Al-Qur’an”. *Jurnal Tarbiyah*, Vol. XXIV, No. 1, Januari-Juni 2017. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sumatra Utara Medan.
- Haji Abdul Karim Malik Amrullah, tt. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura.
- Hani Fatimah, 2015. “Pendekatan Historis Sosiologis Terhadap Ayat-Ayat Ahkam Dalam Studi Al-Qur’an Perspektif Fazlur Rahman”, Vol. 9, No. 1.
- Imroati Karmillah, 2017. “Peranan Konteks Sosio-Historis Dalam Penafsiran Muhammad Izzat Darwazah”, Vol. 2, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Imron Rossidy. 2014. *Fenomena Flora Dan Fauna Dalam Al-Qur'an*. Malang: Uin Maliki Press.
- Lilis Fauziyah R.A. dan Andi setyawan, 2013. *Kebenaran Al-Qur'an dan Hadits*. Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- M. Fu'ad Abdul Al-Bâqî, 1364 H. *Mu'jam Al-Mufahrâs li Al-Fâdz Al-Qur'ân Alkarîm*. Kairo: Darul al-Hadits.
- M. Sayuthi Ali. "Amtsâl Al-Qur'an". *Al-Qalam*, Majalah Ilmiah Bidang Keagamaan dan Kemasyarakatan Vol. XI, No.58, JanuariFebruari 1996. Serang: Fak. Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Gunung Djati Serang.
- Manna Al-Qaththan, 1973. *Mabaahits Fi Ulumul Qur'an*. Surabaya: Al-Hidayah.
- Manzur, Ibnu. t.t. *Lisanul Arab*. Kairo: Darul Ma'arif.
- Ni Made Ayu Gemuh Rasa Astiti, 2009. *Pengantar ilmu Peternakan*. Denpasar: Universitas Warmadewa.
- Orhan Yılmaz, Mehmet Ertuğrul, Saim Boztepe. 2012. *The Hias Donkey: I - Karakteristik Species*. Kanada: t.penerbit.
- Quraish Shihab, 2005. *Tafsir Al Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Quratulaini, 2011. *Dunia Hewan*. Jakarta Timur: Indonesia Pintar.
- Rachmat Syafe'i, 2006. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ridwan, 2016. "Metodologi Penafsiran Kontekstual", *Analisis Gagasan dan Prinsip Kunci Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed*, Vol. 1, No. 1.
- Rima Diani, 2019. *Perumpamaan Keledai Dalam Al-Qur'an*. Skripsi Thesis. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Ril Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementrian Agama RI, 2010. *Syaamil Al-Qur'an edisi tajwid*. Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pusat Bahasa.
- Woltraud Kugler, Hans-Peter Grunenfelder, Elli Broxham. 2008. *Perkembangbiakan Keledai di Eropa*. Swiss:Pemantauan Institute.



Referensi Tambahan:

Ahmidatun Nurbaeti, “Makalah Zoologi Vertebrata”, dikutip dari <http://ahmidairmawan.blogspot.com/2015/11/makalahzoologivertebrata.html> diakses pada hari Sabtu tanggal 16 November 2019 jam 21.02 WIB.

Faunague, “Informasi Tentang Keledai, Binatang Yang Terkenal KerasKepala”, dalam <https://faunague.blogspot.com/2013/05/informasi-tentang-keledai-binatang-yang.html> diakses pada hari Sabtu tanggal 16 November 2019 jam 20.35 WIB.

<https://m.liputan6.com/fashion-beauty/read/2589013/manfaat-tersembunyi-dari-susu-keledai-untuk-kecantikan-kulit>, diakses tanggal 20 Mei 2020.

<https://m.merdeka.com/sehat/kerasnya-musik-metal-ternyata-bisa-bikin-sakit-kepala.html>, diakses tanggal 21 Mei 2020.

<https://serempak.id/perkembangan-teknologi-transportasi-di-indonesia-dari-zaman-dahulu-hingga-sekarang/>, diakses tanggal 20 Mei 2020.

<https://travel.tribunnews.com/2016/10/01/fakta-keledai-di-china-kulit-binatang-ini-dijadikan-obat-pelancar-haid-dan-penambah-darah>, diakses tanggal 20 Mei 2020.

Muhammad Widus Sempo, “ *Himar-himar* liar dan seekor singa dalam potret alquran”, dalam <https://www.dakwatuna.com/2015/04/13/67070/himarhimarliardanseekorsingadalampotretalquran/#axzz5fLFHGdEu> pada hari Jum’at tanggal 03 Januari 2020.

Pasberita.com, “Inilah Pengertian Al-Qur’an menurut bahasa, Istilah Islam dan Para Ahli” dalam <https://pasberita.com/pengertian-al-quran/>; Internet diakses pada Rabu, 20 Maret 2019.

Republika.co.id, ”Keju Susu Keledai, Keju Termahal di Dunia”, dalam republika.co.id/amp_version/obd3ks384 pada hari Minggu tanggal 24 November 2019 jam 10.44 WIB.

Sains dan Al-Qur’an, “4 Fakta Menarik Hewan Mamalia Keledai”, dalam <https://sainsdanalquranblog.wordpress.com/2017/08/25/4-faktamenarik-hewan-mamalia-keledai/> pada hari Minggu tanggal 24 November 2019 jam 6.00 WIB.

Wakid Yusuf, “Keistimewaan Keledai Keledai Disebutkan Dalam Al- Qur’an Surat Al-Jumu’ah Ayat 5 dalam <https://wakidyusuf.wordpress.com/2017/01/07/keistimewaan-keledaikedai-disebutkan-dalam-al-quran-surat-al-jumuah-ayat-5/> pada hari Minggu tanggal 24 November 2019 jam 6.10 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wikipedia, “Keledai” dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Keledai> diakses pada Sabtu, 11 Mei 2019.

Zainal Abidin, dalam <http://bloktuban.com/2017/01/17/sosiologi-dan-eksistensi-hukum-islam/?m=1>, diakses tanggal 20 Mei 2020.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sapriyanto
 Tempat / Tgl Lahir : Simalinyang / 08 April
 1996
 NIM : 1153210153
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan
 Tafsir
 Semester : X (Sepuluh)
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Status Pekerjaan : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Dahlia.Gang Jati
 No. Hp : 0823-8469-7826

Pendidikan :

- a. SD : SDN 006 Simalinyang, Kec. Kampar Kiri
Tengah
- b. MTS : MTS PP. As-Salam Naga Beralih
- c. MA : MA PP. As-Salam Naga Beralih
- d. S1 : Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau

Nama Ayah : H. Muzar
 Nama Ibu : Hj. Daswati
 Jumlah Saudara : 7 Bersaudara (Anak ke-4)
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun 3 Kampung Bukit Desa
 Simalinyang

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar, maka saya bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.